

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Aplikasi Tiktok

1. Pengertian Aplikasi Tiktok

Globalisasi ialah proses mintegrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan. Globalisasi diartikan sebagai proses yang menghasilkan dunia tunggal. Perkembangan pada era globalisasi ini sangatlah meroket tinggi dengan banyaknya inovasi-inovasi teknologi terbaru. Salah satu media sosial yang banyak digunakan peserta didik saat ini adalah aplikasi tiktok. Aplikasi tiktok merupakan aplikasi yang juga bisa melihat vidio-vidio pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya. Dan pengguna aplikasi ini bisa juga meniru dari vidio pengguna lainnya, seperti pembuatan vidio dengan music goyang dua jari yang banyak juga dibuat oleh setiap orang. Vidio-vidio tersebut dibuat juga oleh anak-anak dibawah umur yakni peserta didik yang belum begitu memahami arti dari vidio-vidio tersebut.²³

Pada tahun 2020 ini di Indonesia, sosial media yang mengalami perkembangan pesat hingga menjadi budaya populer di Indonesia adalah aplikasi tiktok. Sebenarnya aplikasi tiktok bukanlah sosial media yang baru di Indonesia, karena pada beberapa tahun belakangan di tahun 2018 hingga 2019 tiktok sudah mulai dikenal di Indonesia, akan tetapi pada saat itu tiktok kadang

²³ Tri Buana and Dwi Maharani, 'Penggunaan Aplikasi TikTok (Versi Terbaru) Dan Kreativitas Anak', *Jurnal Inovasi*, 16.2 (2022), 34-44 <<https://doi.org/10.33557/ji.v16i2.2227>>.

menjadi aplikasi digital berbasis video yang mengeluarkan *output* yang sifatnya membodohkan. Puncaknya dari itu semua adalah saat tiktok diblokir oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika, dengan alasan tiktok memproduksi konten negatif, terutama bagi kalangan anak-anak.

Dua tahun dari tiktok di blokir oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika, kini tiktok menjadi *trend* baru dan budaya populer di Indonesia. Budaya populer merupakan budaya yang disukai oleh banyak orang dan tidak terikat dengan kelas sosial tertentu, budaya populer saat ini semakin besar dampaknya di era digital saat ini, karena kemudahan akses ke informasi memiliki dampak signifikan pada budaya populer yang ada di suatu negara. Perkembangan suatu budaya populer saat ini di Indonesia sangat besar peran generasi millennial, karena para millennial sangat aktif dan *intens* dengan teknologi baru, salah satunya adalah aplikasi tiktok yang banyak digunakan generasi millennial di Indonesia dan menjadikannya budaya populer di Indonesia.²⁴

Saat ini, tiktok sudah menjadi budaya populer di Indonesia dan juga hampir secara global. Hal ini dapat terlihat dari data yang ada, bahwa tiktok menjadi aplikasi *non-gaming* kedua yang banyak diunduh pada 2019 yakni sebanyak 1,5 miliar kali diunduh di *App Store* dan *Google Play*. Selain jumlah unduhan yang meningkat, pendapatan tiktok juga mengalami kenaikan mencapai US\$176,9 juta (sekitar Rp.2,4 triliun) dan ini merepresentasikan 71% dari

²⁴ Togi Prima Hasiholan, Rezki Pratami, and Umaimah Wahid, 'Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Mencegah Covid-19', *Commiverse: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5.2 (2020), 70–80 <<https://doi.org/10.36341/cm.v5i2.1278>>.

total pendapatannya sejak pertama kali diluncurkan, yakni sebesar US\$247, 6juta (setara Rp.3,4triliun) dan ini membuat tiktok menjadi aplikasi *non gaming* nomor 7 dengan pendapatan tertinggi.

Dengan menggunakan teknologi yang canggih tiktok memberikan *algoritma* proses yang sangat baik, dimana pengguna diberikan vidio yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan pengguna dengan akurat, kebebasan yang diberikan kepada pengguna sehingga pengguna bebas membagikan vidio yang ada di tiktok lewat berbagai cara, konten yang selalu mengikuti *trend* saat ini di masyarakat, selebriti yang menggunakan dan menjadi kreator di tiktok membuat masyarakat mengikuti idolanya, dan juga pemasaran tiktok sendiri yang unik dengan konten yang ada didalamnya.²⁵

2. Dampak Aplikasi Tiktok

a) Dampak Positif

Adanya konten-konten yang disajikan dalam aplikasi tiktok ini menuai berbagai macam pengaruh baik itu pengaruh positif maupun negatif. Menurut Kustiawan dampak positifnya yaitu:

1. Anak dapat belajar cara beradaptasi.
2. Anak dapat belajar bersosialisasi dengan publik.
3. Dapat mengelola jaringan pertemanan (memperbanyak teman atau bertemu kembali dengan teman lama).
4. Memudahkan anak dalam kegiatan belajar.
5. Dapat menjadi sarana berdiskusi dengan teman mengenai

²⁵ Togi Prima Hasiholan, Rezki Pratami, and Umaimah Wahid, 'Utilization of Tik Tok Social Media as a Campaign Media for Handwashing Movement in Indonesia to Prevent Covid-19', *Communiverse : Journal of Communication Science*, 5.2 (2020), 70–80.

tugas-tugas sekolah.²⁶

Tiktok dapat digunakan sebagai sebuah sarana untuk beradaptasi, bersosialisasi, berinteraksi dengan sesama manusia yang menggunakannya. Jarak dan waktu tidak menjadi masalah dalam hal berinteraksi dan berkomunikasi di era seperti sekarang ini, karena dengan adanya media sosial kita dapat berinteraksi dengan orang lain kapan saja dan dimana saja dengan mudah. Dalam aplikasi tiktok terdapat salah satu fitur yakni fitur pertemanan. Dengan menggunakan fitur tersebut, para penggunanya dapat saling menjalin hubungan pertemanan. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya “Wahai manusia, sesungguhnya kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. kemudian, kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha teliti.” (Q.S. Al-Hujurat: 13).

Berdasarkan ayat tersebut, diisyaratkan bahwasannya setiap manusia telah dikehendaki oleh Allah SWT. untuk

²⁶ Winda Kustiawan, ‘Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Remaja Pada Era Globalisasi’, *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2.1 (2022), 2108–15.

saling memiliki hubungan antara satu sama lainnya. Manusia berasal dari seorang laki-laki (Adam) dan seorang perempuan (Hawa), lalu dijadikan saling berbeda-beda dengan tujuan agar saling mengenal dan saling menolong dalam hal kebaikan. Sebagai sesama manusia yang berasal dari asal yang sama, maka tidak dianjurkan untuk saling mengejek, mengolok-olok atau menghina, justru manusia dianjurkan sebaliknya sehingga tercipta hubungan yang damai.²⁷ Oleh karenanya, dapat dikatakan bahwa tiktok juga dapat dimanfaatkan guna menciptakan hubungan yang baik antar sesama manusia agar saling mengenal.

b) Dampak Negatif

Selain pengaruh positif aplikasi tiktok ada juga pengaruh negatif dari adanya konten-konten yang disajikan, Menurut Makrifatul ditemukan dampak negatif tiktok:

- a. Menyia-nyiakan waktu, dengan adanya konten-konten yang bervariasi dalam tiktok menjadikan para pengguna tiktok ini melalaikan waktu produktif mereka untuk belajar dan melakukan hal positif lainnya.
- b. Tidak dibatasi umur, kemudahan dalam mengakses konten-konten yang ada di tiktok ini menjadikan konten-kontennya terbuka untuk segala usia sehingga konten yang kurang pantas di lihat oleh anak-anak menjadi bebas siapapun dapat mengaksesnya.
- c. Ujaran kebencian, disamping kebermanfaatn konten di aplikasi

²⁷ Ahmad Mustafa Al-Maraghi, Tafsir Al-Maraghi, Diterjemahkan Oleh Bahrum Abu Bakar dan Hery Noer Aly Dengan Judul Terjemahan Tafsir Al-Maraghi, Juz 26 (Cet. II ; Semarang : CV. Toha, 1993), 235.

tiktok, tidak sedikit pula konten-konten yang tidak bermanfaat dan cenderung kearah negatif menjadi santapan penonton khususnya para remaja dan anak-anak untuk ditiru.²⁸

Dalam aplikasi tiktok, ditemui banyak dampak negatif seperti menyia-nyiakan waktu, tidak dibatasi umur dan ujaran kebencian yang berisikan mengenai konten video seseorang yang berkata dengan kata-kata yang kasar. Lalu, karena kata-kata tersebut sering mereka dengar di tiktok, maka mereka menganggapnya bahwa kata-kata tersebut merupakan sebuah bahasa gaul, dan akhirnya mereka pun turut menggunakan kata-kata tersebut. Dalam berkata dengan perkataan yang baik Allah SWT. telah berfirman:

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ لِلْإِنْسَانِ
عَدُوًّا مُّبِينًا

Artinya “Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar). Sesungguhnya setan itu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya setan itu adalah musuh nyata bagi manusia.” (Q.S. Al-Isra: 53).

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Aplikasi Tiktok

Menurut Armelya, dalam penggunaan tiktok terdapat dua faktor yakni Faktor Internal seperti perasaan, dan karakteristik individu, keinginan atau harapan, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, kebutuhan juga minat dan motivasi. Sedangkan Faktor

²⁸ Luluk Makrifatul and others, ‘Dampak Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Islam Mahasiswa DI Yogyakarta | At-Thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam’, *AT-Thullab Jurnal MahasiswaStudiIslam*, 3 (2020), 627–47 <<https://journal.uii.ac.id/thullab/article/view/2015>>.

Eksternal seperti informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.

a. Faktor Internal

Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti perasaan. Menurut Armalya, perasaan ialah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau sedih dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif. karena menurutnya jika perasaan atau jiwa seseorang tidak menyukai atau tidak senang dengan penggunaan aplikasi tiktok ini maka seseorang tersebut tidak akan menggunakannya.

b. Faktor Eksternal

Aplikasi tiktok orang-orang memperoleh informasi dari berbagi video contohnya kejadian yang bersifat video seperti kapal tenggelam atau dalam bentuk rekaman lainnya, dengan begitu cepat informasi kejadian tersampaikan kepada pengguna lainnya. Informasi menjadi identitas media sosial karena media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Jadi informasi adalah sesuatu yang sangat juga berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi tiktok. Jika seseorang tidak mendapatkan informasi tentang tiktok mungkin saja mereka tidak mengenal aplikasi tiktok, bahkan sampai menjadi penggunanya. Maka dari itu informasi dikatakan penting sekali dalam penggunaan aplikasi tiktok. pengaruh dari media sosial yang merupakan bagian dari media informasi salah satunya adalah dapat

mempengaruhi pengetahuan seseorang.²⁹



²⁹ Armylia Malimbe, Fonny Waani, and Evie A.A. Suwu, 'Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar Di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado', *Jurnal Ilmiah Society*, 1.1 (2021), 1–10.